

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak bisa dipungkiri, bahwa salah satu akar masalah dari berbagai krisis yang melanda negeri kita adalah “pendidikan”. Sebab dari dunia pendidikan inilah dilahirkan para pemimpin, guru, pekerja, politisi, pengusaha, dan sebagainya. Dalam bahasa Imam al-Ghazali, akar masalah yang menimpa masyarakat adalah kerusakan ulama yang berakar lagi pada kerusakan ilmu. Prof. Naquib al-Attas menyebutkan, akar masalah umat adalah *loss of adab* yang berakar dari *confusion of knowledge* (Adian Husaini, 2018: xvi).

Maka sudah semestinya bangsa Indonesia dan kaum muslim pada khususnya berani melakukan evaluasi secara mendasar terhadap kondisi pendidikan kita saat ini, dalam berbagai aspek dan jenjang pendidikan. Patut disyukuri bangsa Indonesia telah memiliki konstitusi yang secara tegas menyebutkan tujuan pendidikan untuk membentuk manusia beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia (UU. Sisdiknas No. 20 Th. 2003). Muatan materi keagamaan ini diharapkan mampu membendung dan mengatasi persoalan pendidikan moral yang telah banyak terjadi penyimpangan moral pada dewasa ini.

Peranan pendidikan sangat penting untuk menghadapi persoalan masyarakat. Siti Murtiningsih (2004: 6) memandang pendidikan lebih berfungsi sebagai *self-realization* dari potensi-potensi manusia yang menjadi kenyataan di dalam tindakan. Pendidikan juga mesti bertujuan mengaktualisasikan potensi individu. Diperlukan lingkungan yang kondusif untuk mendukung tujuan

pendidikan tersebut. Sehingga pendidik dan peserta didik menghadapi realitas sebagai sebuah persoalan yang harus dihadapi secara bersamaan dan tidak bisa dilakukan secara terpisah.

Peran pendidikan dalam kehidupan bukan sekedar kegiatan alih pengetahuan dan keterampilan saja (Imam Wahyudi, dkk, 2017: 168). Guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta taraf perkembangan siswa. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya.

Khususnya pendidikan agama yang mengarah pada terbentuknya keluhuran ruhani dan keutamaan harus mulai ditanam sejak dini. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak-anak yang masih sangat tinggi daya rekam mereka atas pelajaran dan pengalaman hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh anak-anak yang beragama Islam. Oleh sebab itu, pendidikan yang mengarahkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an haruslah dilaksanakan dengan baik, sistematis, dan terencana.

Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat menjadi solusi untuk mendalami ilmu membaca Al-Qur'an. Baik pada usia anak-anak sampai *mukallaf* atau dewasa dapat memanfaatkan wadah ini. Hal ini disebabkan betapa penting setiap muslim untuk dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Itulah mengapa kehadiran TPQ ditengah-tengah masyarakat selalu menjadi titik terang untuk memecahkan masalah dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran tentunya tidak terlepas dengan yang namanya metode. Sebab pembelajaran

adalah salah satu bentuk upaya mendidik, maka metode yang dimaksud di sini mencakup metode pembelajaran yang dapat diartikan sebagai semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu. Pemilihan metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kualitas pengajaran sangatlah penting, akan tetapi persoalan kualitas pengajaran selalu menjadi problem yang muncul kembali. Padahal metode dalam suatu pengajaran sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa atau peserta didik. Suatu metode dikatakan baik jika sesuai dengan tujuan, materi yang akan dipelajari, serta karakteristik peserta didik.

Peneliti tertarik pada sebuah metode cara belajar membaca Al-Qur'an yang bernama metode *At-Tibyan*. Metode yang diperkenalkan oleh syekh Abdurrahman Bakr melalui daurah-daurah yang diselenggarakan di Lembaga Kaderisasi Imam dan Dai (LKID) Wadi Mubarak, sekarang berubah nama menjadi *Islamic Center* Wadi Mubarak. Pengertian dari metode *At-Tibyan* adalah metode belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan teknik mengeja (*tahajji*) huruf demi huruf, kemudian digabung secara bersamaan, yang dilengkapi dengan teknik dan buku latihan belajar menulis Al-Qur'an (Cahyo, 2017 : 3). Peneliti tertarik disebabkan adanya teknik mengeja huruf demi huruf hingga secara bertahap mengeja dan menyebutkan hukum bacaan pada *kalimah* (kata) yang dieja. Selain itu pengejaan juga menggunakan nada dan berbahasa Arab. Pada poin ini pula menjadi daya tarik yang kuat atau keunggulan bagi metode tersebut.

Peneliti menduga bahwa dengan menggunakan metode tersebut, peserta didik dapat terbiasa untuk mengenali hukum bacaan pada setiap *kalimah* di dalam Al-Qur'an dan peserta didik akan terbiasa untuk menempatkan panjang-pendek suara huruf dengan benar. Hal itulah yang terpenting untuk membiasakan sejak dini pada peserta didik agar langkah-langkah belajar peserta didik lebih tertata dan lebih maksimal. Peserta didik harus memiliki dasar yang benar agar nantinya ketika peserta didik sudah mulai praktik membaca Al-Qur'an, peserta didik tidak salah dalam mengidentifikasi panjang-pendeknya huruf dan *kalimah* di dalam Al-Qur'an.

Dalam naungan *Islamic Center* Wadi Mubarak, pihak pengelola Yayasan Sahabat Qur'an dengan Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD) selalu menjalankan metode *At-Tibyan* kepada peserta didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Terhitung dari tahun 2013 lembaga tersebut menjalankan metode *At-Tibyan* (Hasil wawancara dengan Ustadz Zainal Arifin ketua Yayasan Sahabat Qur'an, pada tanggal 3 September 2019). Pengajar terbantu dengan kondisi dan lingkungan di yayasan yang mendukung penuh penerapan metode ini. Sehingga pengajar tidak begitu kesulitan melakukan pembelajaran. Peserta didik yang berumur 3-4 tahun pun sudah ada yang dapat mengikuti proses pembelajaran *tahajji* dan membacakan *unsyudah* dalam satu kali proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa, secara bertahap peserta telah berjalan untuk dapat menguasai cara mengeja sesuai dengan jenjang kelas dan umur masing-masing peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *At-Tibyan* di TAUD SaQu dengan mengambil judul "Efektivitas Pembelajaran Baca

Tulis Quran Menggunakan Metode *At-Tibyan* di Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur'an"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *At-Tibyan* di TAUD SaQu?
2. Faktor apa saja yang mendukung atau yang menghambat penerapan metode *At-Tibyan* untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di TAUD SaQu?
3. Bagaimana peran pengajar dalam penerapan metode *At-Tibyan* di TAUD SaQu?
4. Bagaimana efektivitas pembelajaran dengan metode *At-Tibyan* di TAUD SaQu ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki batas-batas pencapaian yang diharapkan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan metode *At-Tibyan* di lembaga TAUD SaQu
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran metode *At-Tibyan* dalam pembelajaran Qiraah di TAUD SaQu
3. Menjelaskan peran pengajar dalam proses pembelajaran metode *At-Tibyan*.
4. Menerangkan ke-efektiv-an pembelajaran dengan metode *At-Tibyan* terhadap peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu. Secara deskriptif manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan kekayaan metodologi dibidang pembelajaran Al-Qur'an disamping metode metode lain yang selama ini banyak dimiliki oleh para pendidik di dalam menjalankan tugas pengajarannya
- b. Hasil penelitian bisa menjadi perimbangan peneliti lain untuk melaksanakan penelitian yang serupa sehingga kekurangan metodologi *At-Tibyan* dapat lebih disempurnakam dan menghasilkan metodologi baru yang lebih efektif dan efisien.
- c. Dapat memberikan alternatif metode pendidikan yang lebih baik terutama dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
- d. Memberi kontribusi bagi intitusi dan lembaga pendidikan dalam memperbaiki kegiatan dan program pendidikan serta meningkatkan kualitas kinerja pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu para pengajar Al-Qur'an dalam melaksanakan tugas pengajarannya dengan menentukan pilihan metodologi yang lebih sesuai dengan keadaan anak didik yang diajarnya
- b. Semakin banyak metode pembelajaran ditemukan maka para pengajar semakin mudah menentukan pilihan metode mana yang cocok dan sesuai dengan tantangan dan problematika yang dihadapi ketika melaksanakan tugas pengajarannya

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi calon pendidik dalam melakukan kajian yang lebih mendalam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini merupakan susunan dalam alur penulisan skripsi yang disertai dengan hubungan antara satu bab dengan bab yang lain. Dengan adanya sistematika pembahasan ini akan memudahkan dalam menemukan tahapan-tahapan dalam penulisan skripsi. Tatanan penulisan skripsi ini terdiri dari hal-hal berikut :

- a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

- b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi, yaitu efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* di TAUD SaQU.

- c. BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, lokasi, subyek dan objek, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

- d. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil dan pembahasan penelitian, klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah. Selain hal itu pada bab ini juga memuat bagaimana efektivitas Pembelajaran

Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* di TAUD SaQu dilihat dari aspek-aspek hasil pemahaman peserta didik. Mulai dari konteks sampai kepada hasil/produknya. Hasil dari pengumpulan data dianalisis dan dievaluasi sehingga menghasilkan sebuah gambaran nyata bagaimana konsep kurikulum dilaksanakan di sekolah.

e. BAB V : PENUTUP

Bab terakhir merupakan bagian penutup dari bagian pokok skripsi. Bab penutup berisi uraian kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.